

**PENGARUH MINAT DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *INTERACTIVE CONCEPTUAL INSTRUCTION***

Anjar Septiani⁽¹⁾, Undang Rosidin⁽²⁾, Agus Suyatna⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Unila, septianianjar@gmail.com

⁽²⁾ Dosen Pendidikan Fisika FKIP Unila

Abstract: *Effect of interest and learning way in learning outcomes through interactive conceptual instruction. The research aim to determine the effect of: 1) interest in learning outcomes through interactive learning conceptual instruction; 2) learning way in learning outcomes through interactive learning conceptual instruction. The research was conducted at SMPN 2 Bukit Kemuning used the experimental class (class VIII C) with sample are 32 students. The process of learning used interactive conceptual instruction learning. Data analysis was performed using SPSS 17.0. The test results showed that: 1) there is an effect of interest in learning outcomes with interactive learning conceptual instruction as much 22%; 2) there is an effect of learning way in learning outcomes through interactive conceptual instruction as much 12%.*

Abstrak: *Pengaruh minat dan cara belajar terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran **Interactive Conceptual Instruction**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) minat terhadap hasil belajar melalui pembelajaran *interactive conceptual instruction*; 2) cara belajar terhadap hasil belajar melalui pembelajaran *interactive conceptual instruction*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Bukit Kemuning menggunakan satu kelas eksperimen (kelas VIII C) dengan jumlah sampel 32 siswa. Proses pembelajaran menggunakan pembelajaran *interactive conceptual instruction*. Analisis data menggunakan SPSS 17.0. Hasil uji menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh minat terhadap hasil belajar dengan pembelajaran *interactive conceptual instruction* sebesar 22%; 2) ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar melalui pembelajaran *interactive conceptual instruction* sebesar 12%.*

Kata kunci: minat, cara belajar, dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran siswa memiliki minat yang berbeda-beda, keinginan dari dalam diri seseorang untuk belajar sangat mempengaruhi pembelajaran yang dialami. Keinginan inilah yang disebut juga sebagai minat. Semakin besar minat seseorang untuk belajar maka cenderung akan memberikan perhatian lebih terhadap objek belajar sehingga seseorang tersebut akan terus berusaha untuk mencapai tujuan belajar yang dicita-citakannya. Dengan kata lain minat merupakan penggerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa minat tujuan tidak akan tercapai. Slameto (2003: 180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintah. Minat tersebut pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin besar atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Selain minat, agar seseorang dapat berhasil dalam belajar harus memperhatikan cara belajarnya. Cara belajar seseorang turut mempengaruhi kegiatan belajar, cara belajar yang tepat dan terarah atau disebut juga cara belajar yang efektif akan mendukung seseorang untuk menguasai suatu konsep dalam belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari (2007: 22) yang menyatakan bahwa "cara belajar

dapat dibedakan menjadi dua, yaitu cara belajar efektif dan cara belajar tidak efektif". Seorang siswa yang memiliki cara belajar yang efektif, memungkinkan dirinya mencapai prestasi yang lebih tinggi dari siswa yang mempunyai cara belajar yang tidak efektif.

Pembelajaran konseptual interaktif atau *Interactive Conceptual Instruction* merupakan landasan pembelajaran keterampilan berfikir. Pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* yaitu pendekatan belajar untuk membentuk konsep atau pengertian berdasarkan kemampuan berfikir. Dalam pendekatan belajar ini siswa diharapkan mampu membuat pengertian sesuatu setelah melihat data, fakta realitas kemudian menghubungkan satu dengan lainnya sehingga menjadi suatu konsep. *Interactive Conceptual Instruction* (ICI) yang dikembangkan oleh Savinen dan Scott dalam Utomo (2010) sangat mendukung perkembangan keterampilan berfikir siswa dimulai dari tingkatan pemahaman konsep yang memerlukan suatu proses interaktif yang memberi peluang mengembangkan gagasan melalui proses dialog dan berpikir.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang didesain dengan fokus pada penanaman konsep yang baik di kalangan siswa adalah pendekatan pembelajaran konseptual interaktif (*Interactive Conceptual Instruction*). Berdasarkan pendapat Savinen dan Scott dalam Sinaga (2010), pendekatan

konseptual, mengutamakan interaksi kelas, menggunakan bahan ajar berbasis penelitian, dan menggunakan teks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* (ICI); (2) Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* (ICI)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi eksperimen dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Bukit Kemuning pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari tiga kelas, yaitu VIIIA sampai dengan VIIIC dengan jumlah 92 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari populasi yang diambil satu kelas sampel yang memiliki kemampuan berbeda-beda, yaitu kelas VIIIC dengan jumlah 32 siswa. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *True Experimental Design* dengan tipe *Posttest–Only Control Design*. Pada desain ini, terdapat *posttest* yang diberikan setelah diberi perlakuan.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu minat (X_1) dan cara belajar (X_2) dan hasil belajar siswa variabel terikat (Y). instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat dan cara belajar menggunakan angket. Sedangkan hasil belajar siswa menggunakan instrumen soal essay. Analisis instrumen menggunakan validasi dan reliabilitas sedangkan pengujian data menggunakan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat dan cara belajar siswa dengan menggunakan angket. Setelah dilakukan penelitian kepada seluruh sampel, maka diperoleh data mengenai minat dan cara belajar siswa. Hasil belajar fisika diperoleh dari nilai *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran. Data minat siswa diperoleh dengan cara membagikan angket kepada seluruh sampel. Angket tersebut berisi 15 butir pernyataan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Dari pembagian angket tersebut diperoleh data pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Minat Siswa

No	Kategori	Jumlah siswa
1	Baik	15
2	Cukup Baik	17
	Jumlah	32

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa minat siswa dapat dikategorikan baik dan cukup baik dan tidak terdapat minat belajar fisika yang rendah. Data cara belajar siswa diperoleh melalui

angket dengan jumlah 20 butir pernyataan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Dari pembagian angket tersebut diperoleh data pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Data Cara Belajar Siswa

No	Kategori	Jumlah siswa
1	Efektif	17
2	Tidak Efektif	15
	Jumlah	32

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki cara belajar yang efektif lebih banyak dari pada siswa yang memiliki cara belajar yang tidak efektif. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran. Dari hasil *posttest* yang diperoleh siswa, nilai inilah yang disebut data hasil

belajar siswa pada aspek kognitif. Data hasil belajar diperoleh dengan cara memberikan soal yang terdiri dari 15 soal yang berbentuk *essay*. Dari data hasil belajar (*posttest*) siswa diperoleh nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah yaitu 60. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Data Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	<70	8	64,77	Rendah
2	71-80	20	76,15	Sedang
3	>80	4	87,50	Tinggi

Data distribusi frekuensi dari Tabel 3 dapat dikelompokkan siswa yang masih memiliki hasil belajar dalam kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan nilai

rata-rata 64,77 pada siswa dalam kategori sedang sebanyak 20 siswa dengan nilai rata-rata 76,15 dan siswa dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa

dengan nilai rata-rata 87,50. Berdasarkan nilai rata-rata dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang. Nilai rata-rata paling besar untuk hasil belajar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 76,15. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sudah baik.

Uji linieritas juga merupakan prasyarat sebelum melakukan regresi, untuk

melihat apakah data yang diperoleh linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan *linear* bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0.05. Hasil uji linieritas dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan diperoleh nilai probabilitas atau *Sig. Linearity* untuk data minat siswa, cara belajar dan hasil belajar ditampilkan pada Tabel 4

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

Data	Sig. Linearity	Keterangan
Minat - Hasil Belajar	0.00	Linier
Cara Belajar- Hasil Belajar	0.04	Linier

Hasil uji linieritas pada Tabel 4 diketahui bahwa nilai *Sig. Linearity* dari data minat siswa dan hasil belajar siswa sebesar 0.00 serta cara belajar dan hasil belajar sebesar 0.04. Karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat siswa dan hasil belajar serta cara belajar dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linear.

Rumusan hipotesis:

$H_0 : \mu = 0$: Tidak ada pengaruh minat dengan pembelajaran *In-*

teractive Conceptual Instruction terhadap hasil belajar

$H_1 : \mu \neq 0$: Ada pengaruh minat dengan pembelajaran *In-teractive Conceptual Instruction* terhadap hasil belajar

Kriteria uji:

- Jika nilai $p > 0.05$, terima H_0 dan tolak H_1
- Jika nilai $p \leq 0.05$, tolak H_0 dan terima H_1

Tabel 5 Hasil uji koefisien regresi minat terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	42.15	10.88		3.87	0.00
Minat	0.40	0.13	0.47	2.97	0.00

Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada Tabel 5 untuk mengetahui dalam model *regresi*, variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis diperoleh persamaan *regresi* $y = 42.15 + 0,40 x_1$, dimana peningkatan 1 skor minat siswa akan dapat meningkatkan skor hasil belajar siswa 42,55.

Hasil analisis varian dapat dilihat pada Tabel 6 untuk pengaruh minat siswa sebagai variabel bebas dengan pembelajaran *interactive conceptual instruction* terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat. Adapun rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6 Hasil varian untuk menguji pengaruh minat siswa sebagai variabel bebas dengan pembelajaran *interactive conceptual instruction* terhadap hasil belajar

Sumber Keragaman	Jumlah kuadrat	Df	Kuadrat Tengah	F	P
Regression	443	1	443	8.86	0.00 ^a
Residual	1501	30	50		
Total	1945	31			

Hasil uji varian pada Tabel 6 diperoleh $F = 8.86$ dengan nilai $p = 0,00$ karena nilai p lebih kecil daripada $0,05$ berarti terima hipotesis H_1 dan tolak hipotesis H_0 . Jadi, ada pengaruh minat dengan pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* terhadap hasil belajar.

Rumusan hipotesis:

$H_0 : \mu = 0$: Tidak ada pengaruh cara belajar dengan pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* terhadap Hasil Belajar.

$H_1 : \mu \neq 0$: Ada pengaruh cara belajar dengan pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* terhadap Hasil Belajar.

Tabel 7 Hasil uji koefisien *regresi* cara belajar terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	53,54	10.12		5,28	0,00
Cara belajar	0,29	0,14	0,35	2,07	0,04

Hasil uji koefisien *regresi* secara parsial (uji t) pada Tabel 7 untuk mengetahui dalam model *regresi*, variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis diperoleh persamaan *regresi* $y = 53,54 + 0,29 x_2$. Dimana peningkatan 1 skor

cara belajar akan dapat meningkatkan skor hasil belajar siswa 53,83.

Hasil analisis varian dapat dilihat pada Tabel 8 untuk pengaruh cara belajar sebagai variabel bebas dengan pembelajaran *interactive conceptual instruction* terhadap hasil belajar variabel terikat. Adapun rangkuman hasil analisis dapat dilihat berikut :

Tabel 8 Hasil analisis varian untuk menguji pengaruh cara belajar dengan menggunakan pembelajaran *interactive conceptual instruction* terhadap hasil belajar

Sumber Keragaman	Jumlah kuadrat	Df	Kuadrat Tengah	F	P
Regression	243,51	1	243,51	4.293	0,04 ^a
Residual	1701,70	30	56,72		
Total	1945,21	31			

Adapun hasil analisis varian pada Tabel 8 diperoleh nilai $F = 4,293$ dengan nilai $p = 0,04$ karena nilai p lebih kecil daripada 0,05 berarti terima hipotesis H_1 dan tolak hipotesis H_0 . Jadi, ada pengaruh cara belajar dengan menggunakan pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hipotesis yang pertama adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh minat terhadap hasil belajar fisika siswa. Uji menggunakan analisis varian menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika

siswa kelas VIIIC di SMPN 2 Bukit Kemuning Lampung Utara, dengan kata lain hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat dengan menggunakan pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction*.

Hubungan minat dengan hasil belajar dilihat hasil uji koefisien *regresi* secara parsial dengan variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis diperoleh persamaan *regresi* $y = 42,15 + 0,40 x_1$, dimana peningkatan 1 skor minat siswa akan dapat meningkatkan skor hasil belajar siswa 42,55. Dengan nilai $r = 0,47$ mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat dengan pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar fisika siswa. Adapun nilai $r^2 = 0,22$ mengindikasikan bahwa variabel minat secara tunggal memberikan kontribusi kepada hasil belajar siswa sebesar 22% sedangkan selebihnya sebesar 88% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan dapat membuktikan bahwa minat berpengaruh terhadap penguasaan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang, namun hanya berpengaruh 22%. Hal ini dimungkinkan karena terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya bakat. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi, maka siswa harus didukung oleh minat dan

bakat. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Masril dalam Hasanah (2011) bahwa "minat seseorang terhadap suatu bidang atau pekerjaan tertentu diprediksi akan terwujud jika didukung oleh bakat-bakat yang memadai. Seseorang dengan minat yang tinggi saja tidak cukup untuk bisa mengantarkan individu meraih sukses dalam studi maupun pekerjaan yang diminati orang tersebut".

Adapun hasil penelitian ini didukung dan mendukung penelitian sebelumnya antara lain oleh Melayunita (2010), yang menunjukkan adanya pengaruh antara minat terhadap hasil belajar fisika siswa. Hipotesis yang kedua adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh cara belajar dengan pembelajaran *interactive conceptual instruction* terhadap hasil belajar fisika siswa. Berdasarkan uji menggunakan analisis varian menunjukkan bahwa cara belajar siswa menggunakan pembelajaran *interactive conceptual instruction* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VII di SMPN 2 Bukit Kemuning Lampung Utara, dengan kata lain hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar dengan menggunakan pembelajaran *interactive conceptual instruction*.

Dilihat hasil uji koefisien *regresi* secara parsial (uji t) mengetahui dalam model *regresi*, variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis diperoleh persamaan *regresi* $Y = 53,54 + 0,29$

X₂, dimana peningkatan 1 skor cara belajar akan dapat meningkatkan skor hasil belajar siswa 53,83. Dengan nilai $r = 0,35$ mengindikasikan bahwa variabel memiliki hubungan dengan arah positif. Cara belajar hanya berpengaruh kecil dengan pembelajaran *interactive conceptual instruction*. Adapun nilai $r^2 = 0,12$ mengindikasikan bahwa variabel cara belajar secara tunggal memberikan kontribusi kepada hasil belajar siswa sebesar 12%, sedangkan selebihnya sebesar 88% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan dapat membuktikan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap penguasaan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang. Namun terdapat faktor lain yang sangat mempengaruhi hasil belajar seperti yang diungkapkan Muhibbin Syah (2001: 132-139) bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) adalah keadaan jasmani dan rohani siswa, yaitu: aspek fisiologis (jasmani, mata dan telinga) dan aspek psikologis (intelektensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa) adalah kondisi lingkungan di sekitar siswa, yaitu: lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam), dan faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya siswa

yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran, yang terdiri dari pendekatan tinggi, pendekatan sedang dan pendekatan rendah”. Dari penjelasan di atas banyak terdapat faktor selain cara belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang memungkinkan dalam penelitian ini cara belajar hanya berpengaruh 12%.

Dalam hal ini cara belajar yang efektif dapat membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik sedangkan cara belajar yang tidak efektif pun akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik. Adapun hasil penelitian ini didukung dan mendukung penelitian sebelumnya antara lain oleh Rumiati (2010), yang menunjukkan terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar fisika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh minat terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* (ICI); 2) Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar melalui model pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* (ICI).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan sebagai berikut: 1) Penggunaan model pembelajaran *Interactive Conceptual Instruction* (ICI) dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru-guru di

sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan cara belajar siswa; 2) Pada proses pembelajaran berlangsung hendaknya siswa dituntut aktif dalam pembelajaran untuk dapat lebih memahami konsep dari materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Nurul. 2011. Validitas Prediktif Skor Minat Dan Bakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas: Bandung: FIP Universitas Pendidikan Indonesia [On line] tersedia:
http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=4129.
- Lestari, Fransiska Ermina. 2007. Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar serta Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester 1 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tanggamus Tahun Pelajaran 2005/2006. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Melayunita. 2010. Pengaruh Minat Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran *Predict Observe Explain* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Suhu Dan Kalor. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rumiyati. 2010. Pengaruh Tingkat Berpikir Dan Cara Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA Semester Genap SMA YP Unila Tahun Pelajaran 2009-2010. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. [On line] tersedia:
<http://m-miftah-arief.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. 5 Juni 2013.
- Utomo, Budi Prasetyo. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Gerak melalui Pembelajaran Konseptual Interaktif Berbasis Konstruktivisme Dengan Model Belajar Kooperatif STADS Tanpa Formulasi pada Mata Pelajaran Fisika*. [On line] tersedia:
<http://budiprasetyoutomo.blogspot.com/2010/02/penyelesaian-soal-soal-gerak-tanpa.html>